

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DAN GAYA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
BIOLOGI SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 5  
SOLOK SELATAN**

**Ulvianisa<sup>1)</sup>, Gusmaweti<sup>2)</sup>, dan Lisa Deswati<sup>2)</sup>**

**<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta**

**<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta**

**E-mail: [Ulvianisa@yahoo.co.id](mailto:Ulvianisa@yahoo.co.id)**

**ABSTRACT**

The objective of this research is to understand the relationship between self concept and learning style with biology learning result at class of XI in SMA Negeri 5 South Solok. This is a descriptive research. The population of this research is the student of XI IPA (science) class that consists of XI IPA1, XI IPA2 and XI IPA3 which are 74 students in total. The entire students of XI IPA are taken as sample. The data are analyzed by normality test, regression corelative test, dobled regression test and hypothesis test using SPSS 16.0 program. The analysis result using regression corelative formula shows that there is relationship between self concept and students biology learning result by correlative coefficient with  $r$  is 0,578 and the percentage of self concept relationship whit students biologi learning result is 33,4%, learning style relationship with students biology learning result by correlative coefficient with  $r$  is 0,481 and the percentage of learning style relationship whit students biologi learning result is 23,1%. The relationship between self concept and learning style with students biology learning result are analyzed by dobled regressing and it obtains correlative coefficient with  $r$  is 0,579 and the percentage of self concept relationship and learning style with students biologi learning result is 33,5%. The hypotesis result using F test at real standard of 0,05 so  $F_{hitung} = 17,880$  and  $F_{tabel} = 3,126$  the value will be  $F_{hitung} > F_{tabel}$  then it can be concluded as  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected. The research result says that there is positive relationship between self concept and learning style with students biology learning result of XI class in SMA Negeri 5 South Solok

---

Key words : Self concept, Learning style, Students learning result.

**PENDAHULUAN**

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003, pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Melalui pendidikan seseorang harus mampu membangun dirinya sendiri menjadi seseorang yang berkepribadian baik dan mempunyai kemampuan yang tinggi, sehingga siap menghadapi masa depannya. Untuk mencapai semua itu sangat dibutuhkan peran orang tua, guru dan lingkungan agar mencapai hasil yang maksimal. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sobur (2013:244) faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa meliputi

orang tua, dan guru, atau kondisi lingkungan di sekitar individu.

Lingkungan, guru dan pola asuh orang tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepribadian anak terutama pembentukan konsep diri anak. Konsep diri anak akan terbentuk sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangannya melalui interaksi dengan orang tua, keluarga dan lingkungan di sekitar rumah (Gunawan, 2012:24). Saat di rumah akan berinteraksi dengan anggota keluarga. Sikap atau respon orang tua akan menjadi bahan informasi bagi anak untuk menilai siapa dirinya. Saat berada di sekolah akan berinteraksi dengan teman di sekolah, guru dan lingkungan disekitar sekolah yang turut berperan dalam membentuk konsep diri. Di lingkungan inilah anak mulai berinteraksi sosial, mulai belajar mengidentifikasi dirinya sendiri yaitu mulai membangun konsep diri yaitu sikap pandang terhadap dirinya sendiri dan sebagai penentu tingkah laku (Soemanto, 2006:185). Konsep diri menggambarkan diri kita secara keseluruhan segala apa yang ada pada diri seseorang yang menyangkut pikiran, perasaan ataupun perilaku (Sobur, 2013:504).

Di sekolah, guru perlu menciptakan situasi sekolah yang dapat mengembangkan konsep diri positif siswa misalnya dengan memberikan penghargaan dan sokongan. Guru juga harus mengusahakan agar semua

siswa sukses dalam pembelajaran dan menghindari konsep diri negatif. Karena konsep diri merupakan pondasi utama keberhasilan proses pembelajaran (Gunawan, 2012:17). Jadi guru harus berusaha dengan berbagai pendekatan untuk menjadikan siswa-siswa mengerti materi yang sedang dipelajari dan dapat mempergunakan materi itu dalam kehidupannya sehingga merasa dirinya lebih berkembang (Mudjiran dkk, 2007:163).

Slameto (2010:170) mengemukakan beberapa karakteristik afektif siswa dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi, kebutuhan, minat, konsep diri, aspirasi, kecemasan dan sikap. Salah satu karakteristik siswa yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah gaya belajar (Sardiman, 2012:121)

Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal (Nasution, 2011:94). Siswa yang mengerti dan memahami gaya belajarnya dapat menentukan cara belajar yang lebih efektif untuk dirinya. Siswa menjadi tahu bagaimana memanfaatkan kemampuan belajarnya secara maksimal, sehingga hasil belajar siswa optimal. Kesesuaian gaya mengajar guru dengan gaya belajar siswa mempertinggi efektivitas belajar (Nasution, 2011:93).

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran biologi yang dilakukan di SMA Negeri 5 Solok Selatan yang dilaksanakan pada 5 Januari 2015, penulis menyimpulkan bahwa konsep diri yang dimiliki beberapa siswa masih memperlihatkan konsep diri yang rendah seperti masih adanya beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, merasa kurang percaya diri menjawab pertanyaan dari guru dan merasa takut salah baik dalam bertanya maupun mengemukakan pendapat sewaktu pembelajaran berlangsung. Adapun cara untuk menumbuhkan konsep diri positif siswa, guru memberikan penghargaan berupa pujian ataupun nilai tambahan kepada siswa yang mampu bertanya dan menjawab pertanyaan. Menyangkut gaya belajar siswa guru tersebut belum mengetahui gaya belajar apa yang dominan dimiliki siswa. Di sisi lain menunjukkan bahwa hasil Ujian Tengah Semester 1 kelas XI SMA Negeri 5 Solok Selatan nilai rata-rata kelasnya masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang diharapkan untuk mata pelajaran Biologi yaitu 76.

Kemudian berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa, penulis mendapat informasi bahwa beberapa siswa merasa kesulitan dan kurang mampu memahami materi biologi merupakan mata pelajaran hafalan terutama dalam memahami bahasa latin sehingga muncul konsep diri negatif

pada diri siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran biologi.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Konsep Diri dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 5 Solok Selatan”.

#### **TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan konsep diri dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Solok Selatan.
2. Hubungan gaya belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Solok Selatan.
3. Hubungan konsep diri dan gaya belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Solok Selatan.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 5 Solok Selatan pada kelas XI IPA pada bulan Maret- April 2015 Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu kondisi apa adanya (Sukmadinata, 2006:73).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 5 Solok Selatan yang terdaftar pada tahun

ajaran 2014/2015. Terdiri dari tiga kelas dengan jumlah populasi 74 siswa.

Teknik dalam pengambilan sampel yaitu *total sampling* dimana seluruh

populasi dijadikan sampel penelitian (Arikunto 2006:134) Dimana jumlah sampel sebanyak 74 orang. dapat dilihat pada Tabel. 2

**Tabel 2. Jumlah Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Solok Selatan**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPA 1	25
2	XI IPA 2	25
3	XI IPA 3	24
JUMLAH		74

Sumber: Guru Biologi kelas XI SMA Negeri 5 Solok Selatan

Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu konsep diri ( $X_1$ ) dan gaya belajar ( $X_2$ ).
2. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu hasil belajar biologi siswa (Y).

Berdasarkan variabel data maka jenis data yang diperlukan yaitu

- a. Data primer berupa data mengenai konsep diri dan gaya belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Solok Selatan yang diperoleh dari penyebaran angket.
- b. Data sekunder berupa data hasil belajar kognitif biologi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Solok selatan.

#### 1. Instrumen Penelitian

##### a. Angket

Koesioner (angket) merupakan alat pengumpul data umumnya terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian yang dikehendaki (Anggoro, 2007:5.6).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini angket dengan model skala *Likert* yang dimodifikasi dari Sugiono (2012 :135) dan dilengkapi dengan empat pilihan atau option disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Pemberian skornya tergantung pada pernyataan, dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

**Tabel 4. Kriteria Angket menurut Skala Likert**

Simbol	Keterangan	Nilai	
		Positif	Negatif
SL	Selalu	4	1
SR	Sering	3	2
JR	Jarang	2	3
TP	Tidak pernah	1	4

## b. Hasil Belajar Biologi Siswa

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca hasil belajar biologi ulangan harian 1 pada semester genap Tahun Pelajaran 2014/2015 dan mengisikannya ke dalam format hasil belajar biologi siswa yang penulis buat.

## 2. Pengujian Instrumen Penelitian

### a. Uji Coba Angket

Sebelum melakukan penelitian penulis melakukan uji coba angket pada kelas XI IPA di SMA Negeri 6 Solok Selatan pada tanggal 30 Maret 2015 dengan jumlah sampel sebanyak 25 orang. Tujuan uji coba angket ini adalah untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas angket yang telah di susun.

### 2. Uji Validitas Angket

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas logis dan validitas terukur. Validitas logis dengan bertanya kepada ahli sebelum instrumen diuji cobakan. Validitas terukur dengan analisa statistik setelah dilakukan uji coba instrumen kepada responden. (Arikunto (2013:211)

### 3. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji coba angket dengan menggunakan rumus Alpha yang dikemukakan oleh Arikunto (2013:239) dengan bantuan SPSS 16.0

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varian butir

$k$  : banyaknya butir pernyataan atau banyak soal

$\sigma_t^2$  : varian total

## 3. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dilakukan analisis untuk mengetahui hubungan konsep diri dan gaya belajar dengan hasil belajar biologi. Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS 16. Setiap angket diolah untuk mengetahui jumlah skor yang diperoleh. Dimana pernyataan angket nomor 1-20 adalah item untuk konsep diri siswa dan pernyataan angket nomor 21-50 adalah item untuk gaya belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket konsep diri dan gaya belajar siswa yang terdiri dari 50 item yang sudah divalidasi. Adapun siswa yang ikut berpartisipasi mengisi lembaran angket konsep diri dan gaya belajar siswa di SMA Negeri 5 Solok Selatan sebanyak 74 orang. Selanjutnya hasil penyebaran angket konsep diri dan gaya belajar siswa dianalisis untuk mengetahui hubungannya dengan hasil belajar biologi siswa.

### 1. Variabel Konsep Diri

Angket konsep diri siswa terdiri dari tiga sub variabel yaitu sub variabel konsep

diri sosial, sub variabel konsep diri emosional dan sub variabel konsep diri intelektual yang terdiri dari 20 pernyataan.

Setelah dianalisis diperoleh hasil ringkasan pada tabel 8 berikut:

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Konsep Diri Siswa**

No	Sub Variabel konsep diri	Frekuensi	
		N	%
1	Konsep diri sosial	0	0
2	Konsep diri emosional	4	5,41
3	Konsep diri intelektual	70	94,59
Jumlah		74	100

*Sumber: data primer (April, 2015)*

Berdasarkan hasil analisis frekuensi sub-sub variabel konsep diri siswa diatas sebanyak 5,41% siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 5 Solok Selatan memilih konsep diri emosional, 94,59% siswa memilih konsep diri intelektual. Dapat disimpulkan bahwa 94,59% siswa memilih konsep diri intelektual yang paling mempengaruhi hasil belajar biologi siswa.

## 2. Variabel Gaya Belajar

Angket gaya belajar terdiri dari tiga sub variabel yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik yang berjumlah 30 pernyataan angket.

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Gaya Belajar Siswa**

No	Sub Variabel Gaya Belajar	Frekuensi	
		N	%
1	Gaya belajar visual	38	51,35
2	Gaya belajar auditorial	13	17,57
3	Gaya belajar kinestetik	23	31,08
Jumlah		74	100

*Sumber: data primer (April, 2015)*

Berdasarkan tabel 9 diatas setelah dianalisis sebanyak 51,35% siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 5 Solok Selatan menggunakan gaya belajar visual dalam pembelajaran biologi, 17,57% siswa menggunakan gaya belajar auditorial sewaktu belajar biologi dan 31,08% siswa menggunakan gaya belajar kinestetik dalam pembelajaran biologi. Dapat

disimpulkan bahwa gaya belajar yang dominan dimiliki siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Solok Selatan dalam mengikuti pembelajaran biologi adalah gaya belajar visual yaitu sebanyak 51,35% siswa. Adapun pengelompokan gaya belajar siswa berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin**

JK	Visual	Auditorial	Kinestetik	Jumlah
	F	F	F	
Laki-laki	11	2	7	20
Perempuan	27	11	16	54
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>13</b>	<b>23</b>	<b>74</b>

Sumber: data primer (April, 2015)

Berdasarkan data diatas sebanyak 11 orang siswa laki-laki kelas XI IPA SMA Negeri 5 Solok Selatan dalam mengikuti pembelajaran dengan cara visual (belajar melalui apa yang mereka lihat), 2 orang siswa laki-laki memiliki gaya belajar auditorial (belajar melalui apa yang mereka dengar) dalam mengikuti proses pembelajaran biologi dan 7 orang siswa laki-laki memiliki gaya belajar kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh) dalam proses pembelajaran biologi.

Sedangkan siswa perempuan dalam proses pembelajaran biologi sebanyak 27 orang memiliki gaya belajar visual, 11 orang memiliki gaya belajar auditorial dan 16 orang memiliki gaya belajar kinestetik.

### 3. Hasil Analisis Data

#### a. Hasil Uji Coba Angket

Uji coba angket pada penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Solok Selatan pada kelas XI IPA pada tanggal 30 Maret 2015 dengan jumlah sampel sebanyak 25 siswa

#### b. Hasil Validitas Angket

Uji validitas angket dalam penelitian ini dengan validitas logis dan validitas terukur. Validitas logis dilakukan sebelum uji coba angket dengan bertanya pada ahli yaitu Bapak Drs. Wince Hendri, M.Si dan Ibu Sismai Herni, M.Pd sehingga angket penelitian telah memenuhi persyaratan valid berdasarkan penalaran.

Sedangkan validitas terukur peneliti menggunakan analisa statistik *Korelasi Pearson* untuk uji validitas item dengan SPSS 16.0.

#### c. Hasil Reliabilitas Angket

Dari hasil reliabel tersebut diperoleh *cronbach's alpha* untuk variabel konsep diri yaitu 0,919 dan variabel gaya belajar yaitu 0,939 dengan kategori reliabel sangat tinggi sehingga 50 item angket dinyatakan valid.

#### d. Hasil Uji Normalitas Angket

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh ringkasan sebagai berikut:

**Tabel 12. Hasil Pengujian Normalitas**

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Alpha	Kesimpulan
Konsep Diri	0.486	0.05	Normal
Gaya Belajar	0.459	0.05	Normal

Hasil Belajar	0.518	0.05	Normal
---------------	-------	------	--------

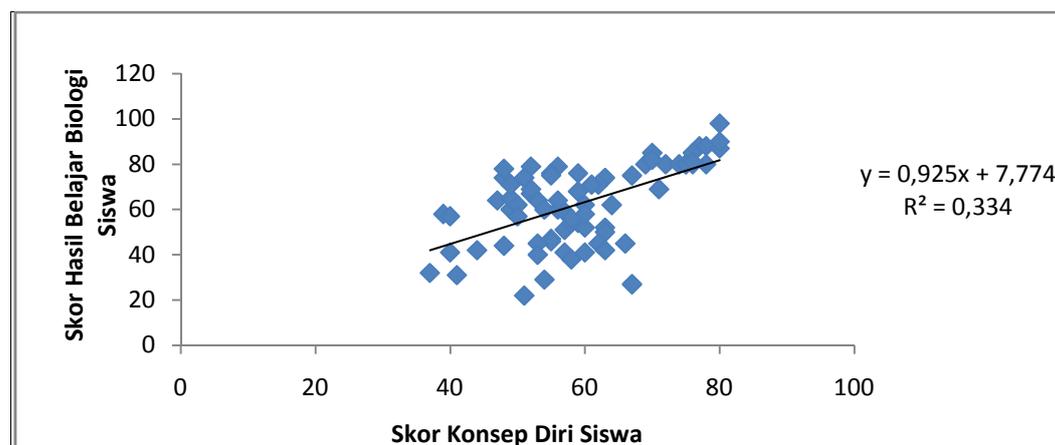
Sumber: data primer (April, 2015)

Pada tabel 12 setelah dilakukan uji normalitas didapatkan variabel konsep diri mempunyai signifikansi sebesar 0,486, variabel gaya belajar signifikansi sebesar 0,459 dan variabel hasil belajar siswa didapatkan signifikansi sebesar 0,518. Hal ini berarti ketiga data terdistribusi secara normal karena melebihi taraf signifikansi yaitu  $> 0,05$ .

#### e. Hasil Uji Korelasi

Setelah dilakukan uji normalitas, kemudian dilakukan uji korelasi dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh hasil

analisis korelasi konsep diri dengan hasil belajar biologi siswa  $r$  sebesar 0,578 dengan kategori korelasi sedang maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri dengan hasil belajar biologi memiliki hubungan searah. Pada Signifikansi (2 arah) didapatkan nilai  $0,00 < 0,01$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan konsep diri dengan hasil belajar biologi signifikan pada taraf kepercayaan 0,01 atau 99%. Hubungan konsep diri dengan hasil belajar biologi dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik Hubungan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 2 didapatkan nilai  $r^2 = 0,334$  pada persamaan linier  $y = 7,774 + 0,925x$ . Angka koefisien konsep diri bernilai positif artinya terdapat hubungan positif. Dapat disimpulkan semakin tinggi skor konsep diri maka hasil belajar juga akan semakin meningkat dan variabel konsep diri memberikan

sumbangan persentase sebesar 33,4% terhadap hasil belajar biologi siswa.

Adapun hubungan sub variabel konsep diri sosial, konsep diri emosional dan konsep diri intelektual dengan hasil belajar biologi siswa setelah dianalisis didapatkan ringkasan sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Korelasi Regresi Sub-Sub Variabel Konsep diri dengan Hasil Belajar Biologi

Variabel	R	$r^2$	Sumbangan
Konsep Diri Sosial	0,452	0,205	20,5%
Konsep Diri Emosional	0,520	0,271	27,1%
Konsep Diri Intelektual	0,565	0,319	31,9%

Sumber : data primer (April, 2015)

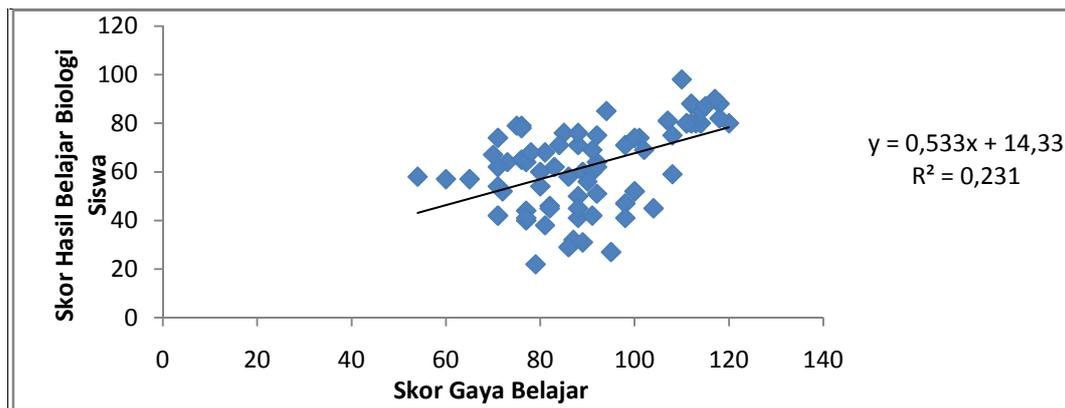
Berdasarkan tabel 14 setelah dianalisis didapatkan :

1. Hubungan konsep diri sosial dengan hasil belajar biologi dengan korelasi sedang dengan nilai  $r$  sebesar 0,452 dan  $r^2$  sebesar 0,205. Dapat disimpulkan konsep diri sosial memiliki hubungan positif dengan hasil belajar biologi siswa dengan persentase sumbangan 20,5% terhadap hasil belajar biologi siswa.
2. Hubungan konsep diri emosional dengan hasil belajar biologi siswa dengan kategori korelasi sedang dengan nilai  $r$  sebesar 0,520 dan  $r^2$  sebesar 0,271. Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara konsep diri emosional dengan hasil belajar biologi siswa dengan persentase sumbangan sebesar 27,1%.
3. Kemudian hubungan konsep diri intelektual dengan hasil belajar biologi

dengan korelasi sedang dengan nilai  $r$  sebesar 0,565 dan  $r^2$  sebesar 0,319. Dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara konsep diri intelektual dengan hasil belajar biologi siswa dengan persentase sumbangan terhadap hasil belajar biologi sebesar 31,9%.

Hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar sebesar 0,481 dengan kategori korelasi sedang. Maka dapat disimpulkan gaya belajar dengan hasil belajar biologi memiliki hubungan yang searah. Pada Signifikansi (2 arah) didapatkan nilai  $0,00 < 0,01$ . Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar biologi signifikan pada taraf kepercayaan 0,01 atau 99%.

Adapun hubungan gaya belajar dengan hasil belajar biologi dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Grafik Hubungan Gaya Belajar dengan dengan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 3 diatas dapat dilihat bahwa terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar biologi siswa dengan  $r^2 = 0,231$  pada persamaan linear  $y=14,33+0,533x$ . Angka koefisien gaya belajar bernilai positif menunjukkan hubungan positif. Dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi skor gaya belajar siswa hasil belajar biologi akan

semakin tinggi dan variabel gaya belajar memberikan persentase sumbangan sebesar 23,1% terhadap hasil belajar biologi siswa.

Hubungan sub variabel gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar biologi siswa setelah dianalisis didapatkan ringkasan sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Korelasi Regresi Sub-Sub Variabel Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Biologi

Variabel	R	$(\frac{R^2}{100})$	Sumbangan
Gaya belajar visual	0,500	0,250	25%
Gaya belajar auditorial	0,350	0,123	12,3%
Gaya belajar Kinestetik	0,499	0,249	24,9%

Sumber: data primer (April, 2015)

Berdasarkan tabel 15 setelah dianalisis diperoleh:

1. Hubungan gaya belajar visual dengan hasil belajar biologi siswa dengan nilai  $r$  sebesar 0,500 dengan kategori korelasi sedang dan  $r^2$  sebesar 0,250. Jadi dapat disimpulkan gaya belajar visual memiliki hubungan positif

dengan hasil belajar biologi siswa dengan persentase sumbangan terhadap hasil belajar biologi siswa sebesar 25%.

2. Hubungan gaya belajar auditorial dengan hasil belajar biologi siswa dengan nilai  $r$  sebesar 0,350 dengan kategori korelasi rendah dan  $r^2$  sebesar 0,123. Dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara gaya belajar

auditorial dengan hasil belajar biologi dengan persentase sumbangan konsep diri auditorial terhadap hasil belajar sebesar 12,3%.

3. Kemudian hubungan gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar dengan kategori korelasi sedang dengan nilai  $r$  sebesar 0,499 dan  $r^2$  sebesar 0,249.

Dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar biologi siswa dengan persentase sumbangan persentase sumbangan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar biologi siswa sebesar 24,9%.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 16.0 pada tabel 16 diperoleh korelasi konsep diri dan gaya belajar dengan hasil belajar biologi  $r$  sebesar 0,579 yang menunjukkan korelasi sedang. Kemudian diperoleh nilai  $r^2$  sebesar 0,335. Ini berarti variabel konsep diri dan gaya belajar memberikan sumbangan persentase sebesar 33,5 % terhadap hasil belajar biologi siswa. Persamaan linier berganda yang diperoleh adalah :

$$Y' = 6,983 + 0,881X_1 + 0,038X_2.$$

Keterangan :

$Y'$  = hasil belajar biologi siswa

$X_1$  = konsep diri

$X_2$  = gaya belajar

Konstan = 6,983

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dan gaya belajar dengan hasil belajar biologi siswa.

Kemudian untuk pengujian hipotesis peneliti menganalisis dengan Uji  $f$ . Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan SPSS 16,0. Setelah dianalisis didapatkan  $F_{hitung} = 17,880$  dengan signifikansi 0,00 dan  $F_{tabel} = 3,126$  yang diperoleh dari nilai  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 71$ . (lihat pada tabel F statistik pada signifikansi 0,05). Sehingga didapatkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $17,880 > 3,126$ ) dan signifikansi  $0,00 < 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif konsep diri dan gaya belajar dengan hasil belajar biologi siswa.

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi secara umum hubungan konsep diri dengan hasil belajar biologi siswa, hubungan gaya belajar dengan hasil belajar biologi siswa dan hubungan konsep diri dan gaya belajar dengan hasil belajar biologi siswa memiliki hubungan yang positif dan memberikan sumbangan terhadap hasil belajar biologi siswa. Dari hasil analisis diperoleh hubungan konsep diri dengan hasil belajar biologi siswa sebesar 0,578 dengan kategori korelasi sedang, dengan sumbangan dengan

sumbangan sebesar 33,4 %.. Konsep diri mempengaruhi hasil belajar siswa dimana siswa yang memiliki konsep diri yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang tinggi di sekolah. Siswa yang memiliki konsep diri positif akan menampilkan prestasi yang baik di sekolah (Lechi dalam Mudjiran dkk,2007:162). Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dinda (2014) dimana terdapat hubungan konsep diri dengan prestasi akademik dengan korelasi cukup kuat sebesar 0,592.

Berdasarkan hasil analisis korelasi regresi sub-sub variabel konsep diri dengan hasil belajar biologi siswa yaitu konsep diri sosial, konsep diri emosional dan konsep diri intelektual secara umum memiliki hubungan yang positif. Dari ketiga konsep diri yaitu konsep diri sosial, konsep diri emosional dan konsep diri intelektual yang memiliki persentase sumbangan terbesar terhadap hasil belajar biologi siswa adalah konsep diri intelektual dengan persentase sebesar 31,9%.

Dari hasil analisis data pada tabel 8 pada sub-sub konsep diri sebanyak 94,59% siswa memilih konsep diri intelektual yang lebih memiliki hubungan dominan yang mempengaruhi hasil belajar biologi siswa. Dimana konsep diri intelektual merupakan gambaran seseorang tentang kecerdasannya memecahkan masalah atau

prestasi akademik (Epstein dalam Mudjiran, 2007:152-153).

Hubungan gaya belajar dengan hasil belajar biologi siswa sebesar 0,481 dengan kategori korelasi sedang dengan sumbangan sebesar 23,1% terhadap hasil belajar biologi siswa. Kemudian dari sub-sub gaya belajar siswa yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik secara umum memiliki hubungan positif. Dari ketiga gaya belajar tersebut gaya belajar visual memberikan persentase sumbangan terbesar yaitu 25% terhadap hasil belajar biologi siswa.

Menurut Uno (2012:180) mengatakan bahwa gaya belajar yang tepat akan memberikan hasil yang maksimal bagi dirinya. Gaya belajar mempengaruhi hasil belajar siswa artinya siswa yang memiliki gaya belajar yang dominan akan akan mendapatkan nilai yang jauh lebih tinggi dari siswa yang belajarnya tidak sejalan dengan gaya belajarnya (Gunawan, 2012:139). Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Margareta (2012) dimana hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan gaya belajar dengan hasil belajar dengan koefisien korelasi cukup kuat dengan  $r = 0,562$  dengan persentase sebesar 31,58%. Gaya belajar yang dominan yang dimiliki siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 5 Solok Selatan dalam proses pembelajaran biologi adalah gaya

belajar visual. Dapat dilihat pada tabel 9 dimana sebanyak 51,35% siswa memiliki gaya belajar visual dalam mengikuti pembelajaran biologi di kelas.

Menurut Deporter dan Hernacki (2011:116) siswa yang memiliki gaya belajar visual mereka lebih menggunakan indra penglihatannya untuk belajar. Siswa dengan gaya belajar visual belajar melalui apa yang mereka lihat. Jadi dalam menjelaskan materi pembelajaran guru dapat menggunakan media berupa gambar, slide ataupun film.

Hubungan konsep diri dan gaya belajar dengan hasil belajar biologi siswa sebesar 0,579 dengan kategori korelasi sedang dengan sumbangan sebesar 33,5% terhadap hasil belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah dikemukakan maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan konsep diri dengan hasil belajar biologi siswa dengan koefisien korelasi sedang dengan  $r$  sebesar 0,578 dengan persentase sebesar 33,4%.
2. Terdapat hubungan gaya belajar dengan hasil belajar biologi siswa dengan koefisien korelasi sedang dengan  $r$  sebesar 0,481 dengan persentase sebesar 23,1%.

3. Terdapat hubungan konsep diri dan gaya belajar dengan hasil belajar biologi siswa dengan koefisien korelasi sedang dengan  $r$  sebesar 0,579 dengan persentase sebesar 33,5%.
4. Pada sub-sub variabel konsep diri didapatkan nilai konsep diri paling tinggi adalah konsep diri intelektual dengan korelasi sedang dengan  $r$  sebesar 0,565 dengan persentase sebesar 31,9% dan nilai paling rendah adalah konsep diri sosial dengan korelasi sedang  $r$  sebesar 0,452 dengan persentase sumbangan terhadap hasil belajar biologi siswa sebesar 20,5%.
5. Pada sub-sub variabel gaya belajar yang terdiri dari gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik, didapatkan nilai korelasi paling tinggi pada gaya belajar visual dengan nilai  $r$  sebesar 0,500 dengan persentase sebesar 25% dan nilai korelasi paling rendah pada gaya belajar auditorial dengan nilai  $r$  sebesar 0,350 dengan persentase sumbangan terhadap hasil belajar sebesar 12,3%.

## **SARAN**

Berdasarkan penelitian maka dapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa penting untuk menumbuhkan konsep diri positif karena konsep diri positif akan menampilkan prestasi yang baik.

2. Bagi siswa disarankan untuk lebih memahami gaya belajarnya sendiri sehingga dalam proses pembelajaran akan lebih mudah menyerap informasi atau pelajaran dan belajar akan lebih efektif.
3. Bagi guru, disarankan untuk lebih memperhatikan gaya belajar apa yang dominan di miliki siswa sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut tentang konsep diri intelektual dan gaya belajar sehingga didapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Toha, dkk. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dinda, AR. 2014. *Hubungan Konsep Diri dan Minat Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta Padang [Skripsi]*. Padang: Universitas Bung Hatta
- Gunawan, Adi W. 2012. *Genius Learning Strategy*. Jakarta : Gramedia.
- [Http://semangatinspirasi.blogspot.com/WebmasterMuhammadAli/2012.html](http://semangatinspirasi.blogspot.com/WebmasterMuhammadAli/2012.html). Defenisi menurut para ahli.
- Margareta, Haslia.2012. *Hubungan Gaya Belajar (Visual, Audio, dan Kinestetik) dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Padang Sumatera Barat pada Mata pelajaran Biologi Tahun Ajaran 2012/2013[skripsi]*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Mudjiran, dkk. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Padang: UNP.
- Nasution, S. 2011. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Priyatno, Duwu. 2008. *5 jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi OFFSET.
- Sardiman, M.A.2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soemanto,Wasty.2006. *Psikologi Pendidikan {Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan}*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, NS.2006. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2012.*Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara.